
KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

TAHUN ANGGARAN 2023

Kabupaten	: Temanggung
Program	: Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Kegiatan	: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
Sumber Anggaran	: DAU / DAK / DAK Non Fisik/ DBHCIT / BANKEU
Jumlah Anggaran	: Rp. 2.356.547.000,-
Instansi Pelaksana	: Dinas Kesehatan

A. LATAR BELAKANG

Stunting atau sering disebut pendek adalah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis dan stimulasi psikososial serta paparan infeksi berulang terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia dua tahun. Anak tergolong stunting apabila panjang atau tinggi badannya berada di bawah minus dua standard deviasi (-2 SD) anak seusianya.

Kabupaten Temanggung merupakan daerah lokus stunting mulai tahun 2021 dengan jumlah 10 tempat. Namun pada tahun 2022 dan 2023 jumlah lokus stunting meningkat menjadi 30 tempat. Tiga puluh (30) tempat ini sudah disesuaikan dengan analisa situasi program stunting dari data berbagai lintas sektor mulai dari Bappeda, DPPPAPPKB, Dinkes, Dinsos, Dinpermades, Kemenag, DKP3 dan DPUPR. Angka stunting sendiri di Kabupaten Temanggung menurut SSGI (Studi Status Gizi Indonesia) pada tahun 2021 adalah 20.5%. Sedangkan target nasional stunting pada tahun 2024 adalah di bawah 14%. Oleh karena itu diperlukan identifikasi sampai intervensi yang tepat untuk mencapainya. Dalam mendeteksi anak stunting diperlukan alat antropometri yang akurat agar data yang didapatkan valid. Saat ini terdapat 1520 posyandu dan 1080 posyandu belum mendapatkan alat antropometri baru (termasuk daerah lokus stunting).

Selain penyediaan alat antropometri juga diperlukan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terkait pencegahan stunting. Kegiatan-kegiatan tersebut

diantaranya adalah peningkatan kapasitas kader sebagai motivator ASI, Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA), pembinaan kader KPMD, penyediaan makanan tambahan pada balita *underweight* (Beras Badan Kurang) hasil Musrenbang Kecamatan Kandangan.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2018-2023, perbaikan status gizi masyarakat merupakan salah satu prioritas dengan menurunkan prevalensi Balita gizi kurang (*underweight*) dan prevalensi balita pendek (*stunting*).

Berbagai upaya pemecahan masalah masih harus terus dilakukan agar memberikan hasil yang memuaskan dalam rangka penurunan *stunting* di Kabupaten Temanggung guna meningkatkan kualitas sumberdaya masyarakat dimasa yang akan datang. Dengan demikian diharapkan dengan adanya sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Gizi Masyarakat Tahun 2023 dapat membantu menurunkan *stunting* di Kabupaten Temanggung dalam rangka mendukung tercapainya target RAD PG dan target RPJMD.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

- Meningkatkan keakuratan identifikasi *stunting* (deteksi dini) melalui alat ukur yang presisi untuk memantau pertumbuhan balita di Posyandu.
- Meningkatkan kapasitas kader dan petugas dalam program pemberian ASI dan makanan bayi dan anak.
- Meningkatkan status gizi balita *underweight* (BB sangat kurang) dengan pemberian PMT.
- Memperkuat komitmen dari Pemerintah Daerah dalam pencegahan *stunting*.

C. OUTPUT DAN OUTCOME

No.	Rincian Menu Kegiatan/ Komponen	Jumlah Penerima	Target Output		Pendanaan (Rp. Juta)		Target Outcome
			2023	2024	2023	2024	
1.	Penyediaan Alat Antropometri	195 Posyandu	195 Posyandu	-	1.756.547.000	-	Tersedianya alat antropometri baru yang akurat untuk deteksi dini dan memantau pertumbuhan balita
2.	Penyediaan PMT Balita (Musrenbang)	Balita wil. Kec. Kandangan	1.092 dus	-	100.000.000	-	Tersedianya PMT Balita wil. Kec. Kandangan
3.	Orientasi Motivator ASI bagi Kader	80 kader	80 kader	-	49.429.000	-	Terlatih dan terbentuknya kader motivator ASI
4.	Orientasi PMBA bagi Kader	30 kader	30 kader	-	24.513.595	-	Terlatihnya kader dengan PMBA
5.	Orientasi PMBA bagi Tenaga Kesehatan	30 nakes	30 nakes	-	66.978.000	-	Terlatihnya tenaga kesehatan dengan PMBA
6.	Orientasi Stunting bagi Kader Kesehatan Remaja	400 anak	400 anak	-	50.296.000	-	Tersosialisasinya stunting pada anak sekolah
7.	Pembinaan Kader Pembangunan Manusia Desa	30 kader	30 kader	-	6.424.000	-	Terbinanya KPMD
8.	Pertemuan Validasi Data Pencatatan dan Pelaporan melalui e-PPGBM bagi Petugas Gizi	35 nakes	35 nakes	-	27.791.800	-	Tervalidasinya data e-PPGBM di Puskesmas
9.	Rembug Stunting Tingkat Kabupaten	60 peserta	60 peserta	-	16.509.750	-	Terlaksananya komitmen pemda dalam pencegahan stunting
10.	Rembuk Stunting	40 peserta x 3 lokasi	40 peserta x	-	17.595.355	-	Terlaksananya komitmen pemda

	Tingkat Kecamatan		3 lokasi				dalam pencegahan stunting
11.	Rapat Perencanaan dengan petugas puskesmas	35 peserta x 2 kali	35 peserta x 2 kali	-	13.822.000	-	Terlaksananya rapat perenc. Tk. Puskesmas
12.	Rapat Perencanaan tingkat Kabupaten	35 peserta	35 peserta	-	9.802.000	-	Terlaksananya rapat perenc. Tk. Kabupaten
13.	Review Kinerja Tingkat Kabupaten	45 peserta	45 peserta	-	15.099.000	-	Tereviewnya kinerja kab
14.	Refreshing Penggunaan Antropometri dalam Penilaian Status Gizi bagi Kader	30 orang	30 orang	-	13.874.000	-	Kader mendapatkan penyegaran cara penggunaan antropometri
15.	Seminar stunting	110 orang	110 orang	-	34.895.000	-	LP/LS mengetahui capaian program pencegahan stunting
16.	Orientasi Nakes dan Kader dlm penerapan Strategi KPP dan KAP	50 orang	50 orang	-	63.683.000	-	Terlatihnya nakes dan kader dengan KPP dan KAP
17.	Gizi Bencana	50 orang	50 orang	-	15.325.000	-	Tersosialisasinya penanganan gizi bencana
18.	Media promosi gizi	2500 lbr 220 buku	2500 lbr 220 buku	-	45.500.000	-	Tersedianya media promosi gizi
19.	Monitoring Evaluasi Program	30 lokasi	30 lokasi	-	9.000.000	-	Termonitor dan terevaluasi program
20.	Konsultasi ke Provinsi	5 kali	5 kali	-	14.212.500	-	Masukan dan solusi program
21.	Validasi Data Semester Stunting	30 lokasi	30 lokasi	-	5.250.000	-	Data stunting tervalidasi

D. PENERIMA MANFAAT

1. Seratus sembilan puluh lima posyandu di wilayah Kabupaten Temanggung.
2. Balita gizi kurang di wilayah Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.

3. Kader posyandu, KPMD dan Kader Kesehatan Sekolah Kabupaten Temanggung.
4. Tenaga Kesehatan di wilayah Kabupaten Temanggung.
5. Masyarakat di wilayah Kabupaten Temanggung.

E. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN

No	Rincian Menu Kegiatan	Usulan Output	Usulan Kebutuhan Dana (Rp.)	Lokus	Kecamatan
1.	Penyediaan Antropometri Kit	195 Paket	Rp. 1.756.547.000,-	UPTD Pusk. Parakan UPTD Pusk. Traji UPTD Pusk. Bansari UPTD Pusk. Kledung UPTD Pusk. Bulu UPTD Pusk. Temanggung UPTD Pusk. Dhamarini UPTD Pusk. Tlogomulyo UPTD Pusk. Tembarak UPTD Pusk. Selopampang UPTD Pusk. Kranggan UPTD Pusk. Pare UPTD Pusk. Pringsurat UPTD Pusk. Rejosari UPTD Pusk. Kaloran UPTD Pusk. Tepusen UPTD Pusk. Kandangan UPTD Pusk. Kedu UPTD Pusk. Ngadirejo UPTD Pusk. Banjarsari UPTD Pusk. Jumo UPTD Pusk. Gemawang UPTD Pusk. Candiroto UPTD Pusk. Bejen UPTD Pusk. Tretep UPTD Pusk. Wonobojo	Parakan Parakan Bansari Kledung Bulu Temanggung Temanggung Tlogomulyo Tembarak Selopampang Kranggan Kranggan Pringsurat Pringsurat Kaloran Kaloran Kandangan Kedu Ngadirejo Ngadirejo Jumo Gemawang Candiroto Bejen Tretep Wonobojo
2.	Penyediaan PMT Balita (Musrenbang)	1.092 dus	Rp. 100.000.000,-	Balita wilayah Kec. Bejen	Kecamatan Bejen
3.	Orientasi Motivator ASI bagi Kader	80 kader	Rp. 49.429.000,-	Kader posyandu lokus stunting	30 desa lokus stunting
4.	Orientasi PMBA bagi Kader	30 kader	Rp. 24.513.595,-	Kader posyandu lokus stunting	30 desa lokus stunting
5.	Orientasi PMBA bagi Tenaga Kesehatan	30 nakes	Rp. 66.978.000,-	Tenaga kesehatan Kab. Temanggung	26 Puskesmas 4 RS
6.	Orientasi Stunting bagi Kader Kesehatan Remaja	300 anak	Rp. 50.296.000,-	Kader kesehatan sekolah di Kab. Temanggung	Kader kesehatan sekolah di Kab. Temanggung
7.	Pembinaan Kader Pembangunan Manusia Desa	30 kader	Rp. 6.424.000,-	KPMD lokus stunting	30 desa lokus stunting
8.	Pertemuan Validasi Data Pencatatan dan Pelaporan melalui e-	35 nakes	Rp. 27.791.800,-	Tenaga kesehatan Kab. Temanggung	26 Puskesmas 4 RS

2	Penyusunan dokumen	■	■											
3	Pelaksanaan pekerjaan				■	■	■	■						
4	Penyerahan hasil pekerjaan								■					
5	Monev								■	■	■	■	■	■

G. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi kegiatan dilaksanakan dua kali dalam satu tahun anggaran.

H. KETERANGAN LAINNYA

-

Temanggung, 7 September 2022

Kepala Bidang
Kesehatan Masyarakat



DIAN PROBOWATI, S.KM M.Kes

NIP. 19780706 200501 2 017